

Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, *Total Asset Turnover*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Yoga Aji Nugroho¹, Nursiam²
Universitas Muhammadiyah Surakarta
b200210329@student.ums.ac.id¹; nur183@ums.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of leverage, liquidity, total asset turnover, and company size on company profitability. The method used is a quantitative method for analyze of numerical data processed by statistical methods to test hypotheses. The population used in this study is a food and beverage sub-sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. Sampling was carried out using the Purposive Sampling technique with the number of samples that met the requirements in this research amounting to 162 data. Based on the results of multiple linear regression analysis, it can be seen that leverage, liquidity, total asset turnover, and company size have an influence on company profitability.

Keywords: *Leverage, liquidity, Total Asset Turnover, Company Size, Company profitability*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage*, likuiditas, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif untuk menganalisis data numerik yang diolah dengan metode statistik guna menguji hipotesis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel yang memenuhi syarat dalam penelitian ini berjumlah 162 data. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda terlihat bahwa *leverage*, likuiditas, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: *Leverage, Likuiditas, Total Asset Turnover, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang terus meningkat telah memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi negara ini, dengan banyaknya perusahaan yang mengalami perkembangan. Namun, persaingan di pasar bisnis semakin ketat, terutama dengan situasi ekonomi yang tidak pasti. Ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kemampuan mereka agar tetap relevan. Untuk memastikan kelangsungan bisnis, perusahaan harus mengoptimalkan operasional mereka.

Perusahaan memiliki berbagai tujuan, seperti mencapai keuangan yang optimal, meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan, dan memperkuat

reputasi yang tercermin dalam nilai saham. Manajemen yang efisien sangat penting, tetapi juga diperlukan sumber daya finansial yang memadai. Pasar modal bisa menjadi alternatif untuk mendapatkan dana tambahan atau modal ekstra. Menurut, pasar modal (*capital market*) merupakan suatu pasar dimana dana-dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan.

Pasar modal berfungsi sebagai platform pembiayaan yang memungkinkan perusahaan mendapatkan investasi dari para pemodal untuk pengembangan bisnis, peningkatan modal kerja, dan juga sebagai wadah bagi masyarakat untuk berinvestasi. Sektor manufaktur, khususnya industri makanan dan minuman memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Stabilitas pertumbuhan di sektor ini menarik minat investor untuk menanamkan modal. Namun, sebelum berinvestasi, analisis kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan menjadi langkah penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan.

Perusahaan pasti menginginkan keuntungan di setiap kegiatan serta penjualan atas produknya berjalan dengan lancar, para investor pun juga menginginkan keuntungan atau timbal balik dari modal yang telah diberikan kepada perusahaan baik berupa dana maupun berupa barang. Para investor akan melihat seberapa baik perusahaan mengelola dana atau barang yang telah di *invest*. Perusahaan bisa dikatakan sebagai perusahaan yang baik ketika perusahaan dapat menghasilkan laba yang sesuai yang ditargetkan, tetapi tidak hanya semata mata untuk menghasilkan laba tetapi juga bisa meningkatkan laba dari suatu perusahaan sehingga menarik perhatian investor lokal maupun internasional.

Profitabilitas menurut Jonathan et al., (2016) bermakna kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba yang terkait dengan hasil penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dalam pengukuran profitabilitas sendiri kita dapat menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur perolehan laba. Dalam penelitian ini, ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan antara lain *leverage*, likuiditas, *total asset turnover*, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Pada pengukuran *leverage* sendiri dapat menghasilkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur *leverage*. Tingkat DER yang tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan karena ketergantungan yang berlebihan pada utang dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Pemanfaatan utang sendiri sebaiknya dikelola secara optimal, karena dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang baik.

Bagi investor penting guna mempertimbangkan profitabilitas sebelum investor melakukan penyuntikan modal. Kenaikan keuntungan perusahaan dari tahun ke tahun mencerminkan pencapaian positif dalam menjalankan operasional bisnis. Profitabilitas juga bisa menjadi cerminan pandangan investor terhadap kesuksesan perusahaan terutama terkait performa saham. Tingginya keuntungan menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menjalankan operasional perusahaan dengan baik dan memiliki prospek yang bagus untuk masa depan, disamping itu dianggap mampu memberikan keuntungan sesuai dengan ekspektasi investor. Dalam

penelitian ini, ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain *Leverage*, Likuiditas, *Total Asset Turnover*, dan Ukuran Perusahaan.

Leverage dapat diukur dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER). Tingkat DER yang tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan karena ketergantungan yang berlebihan pada utang dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Pemanfaatan utang sebaiknya optimal, karena penggunaan utang yang bijak dapat meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai puncaknya. Pada penelitian Hermanto & Dewinta, (2023) menyatakan bahwa *leverage* dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Fransiska & Nilwan, (2023) menyatakan bahwa *leverage* memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan BUMN Non-Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021. Artanti & Rahmiyati, (2022) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Likuiditas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas juga mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Ketika tingkat likuiditas meningkat, ini mengindikasikan kinerja perusahaan yang solid karena perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya dengan mudah menggunakan aset yang dapat diubah menjadi uang tunai. Hal ini menunjukkan bahwa aset perusahaan dapat dengan cepat diubah menjadi likuiditas tanpa menimbulkan biaya tambahan untuk perawatan atau pengelolaan aset yang tidak produktif. Tingkat likuiditas yang tinggi juga dapat meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar dividen secara konsisten. Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan pengukuran *Current Ratio* (CR). Pada penelitian Amalia & Anggraeni, (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun, penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Krisdiyanti & Hermanto, (2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada profitabilitas.

Perputaran Total Aset atau *Total Asset Turnover* merupakan salah satu bagian dari rasio aktivitas. Rasio aktivitas sendiri digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Selain perputaran total aset, yang termasuk ke dalam rasio aktivitas adalah perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan perputaran aset tetap. Dalam penelitian ini *Total Asset Turnover* diukur menggunakan rumus penjualan dibagi dengan total aset. Hasil penelitian Marcellino et al., (2022) menyatakan bahwa *total assets turnover* semakin tinggi nilainya maka perusahaan semakin baik juga dalam mengelola. Sedangkan hasil penelitian Angelina et al., (2020) menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan.

Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan diukur menggunakan pengukuran Logaritma Natural (LN). Hasil penelitian Amalia & Anggraeni, (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun, penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Pangesti et al., (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Anggraini et al., (2023) Teori Sinyal (*Signalling Theory*) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Dalam penelitian Indriani & Nurhayati, (2022) Spence (1973) menyatakan bahwa teori sinyal menggambarkan pengirim informasi (perusahaan) memberikan sinyal yang mencerminkan kondisi perusahaan kepada penerima informasi (investor) melalui laporan keuangan. Laporan tersebut mencerminkan kondisi dan kinerja perusahaan, yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai dan prospek perusahaan di masa mendatang.

Keterkaitan antara teori sinyal dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa saat perusahaan mengeluarkan laporan terkait nilai dan kinerja perusahaannya, yang tercermin dalam harga pasar saham, maka hal tersebut akan menarik minat investor. Prinsip dasar dari teori ini adalah bahwa manajemen akan cenderung memilih tindakan yang memberikan sinyal positif kepada pasar, dengan tujuan untuk meningkatkan harga saham dan menarik investor.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) di dalam penelitian Triyuwono, (2018) mendefinisikan hubungan agensi sebagai kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

Dalam teori keagenan terdapat hubungan antara pemegang saham atau yang dimaksud dengan *principal* dan manajemen yang disebut *agency relationship*. Sebagai seorang *agent*, manajer akan bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan untuk memaksimalkan kinerjanya secara efektif dan efisien.

Meskipun tujuan manajer dan pemegang saham seharusnya sama, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham, manajer terkadang bertindak dengan cara yang tidak selaras dengan kepentingan pemegang saham. Misalnya, ketika manajer mengejar bonus jangka pendek ketimbang fokus pada nilai jangka panjang perusahaan, yang dapat mengakibatkan konflik kepentingan yang dikenal sebagai *agency conflict*.

Hal ini dimaksudkan untuk mencapai keuntungan maksimal atau tingkat profitabilitas sesuai tujuan perusahaan. Dengan tercapainya tingkat profitabilitas maka kesejahteraan para pemegang saham (*principal*) juga tercapai. Manajer juga mendapat kesejahteraan dengan adanya peningkatan bonus dari target perusahaan yang tercapai.

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan

Leverage dapat menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajibannya, yang berarti mengetahui sejauh mana utang membiayai aktiva perusahaan (Irawati, 2021) di dalam penelitian Hartanto et al., (2021). Semakin tinggi proporsi utang semakin tinggi juga tuntutan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada kreditur. Dengan adanya proporsi hutang yang berlebih maka kewajiban perusahaan membayar juga akan tinggi, sehingga perusahaan harus membayar meskipun dalam keadaan untung maupun rugi. Mengakibatkan peluang perusahaan untuk menghasilkan keuntungan akan berkurang.

Pecking Order Theory sangat mendukung variabel yang akan diteliti yaitu dengan pengukuran *Debt to Equity Ratio*. Perusahaan yang *profitable* dengan prospek pertumbuhan yang lambat akan memiliki rasio hutang yang relatif rendah terhadap rata-rata industri dimana perusahaan beroperasi. Rasio yang mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* yang dapat memiliki dampak tingkat profitabilitas.

Penelitian dari Fransiska & Nilwan, (2023) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan

Likuiditas menggunakan rasio cepat dipergunakan dalam menentukan sejauh mana perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Yang mana apabila profitabilitas yang besar dapat menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau likuiditasnya semakin baik. Tingkat likuiditas yang semakin tinggi dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan sebagai investasi untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Berdasarkan teori sinyal, ketersediaan likuiditas tinggi pada suatu perusahaan dianggap sebagai indikator positif bagi investor. Perusahaan yang memiliki aset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan hutang lancarnya dapat mengurangi tekanan terkait utang dan beban bunga. Situasi ini berpotensi meningkatkan kelancaran operasional perusahaan yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Menurut penelitian Hermanto & Dewinta, (2023) menyatakan bahwa likuiditas berhubungan positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan

Total Asset Turnover yang disebut juga perputaran total aset digunakan dalam mengetahui keahlian perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran penggunaan aktiva yang paling relevan adalah penjualan, karena berpengaruh penting pada laba perusahaan. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkatan efisiensi dalam menggunakan aktiva, peningkatan perputaran aset juga menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Berdasarkan *Pecking Order Theory* menyebutkan perusahaan cenderung lebih memanfaatkan pendanaan internalnya terlebih dahulu daripada menggunakan pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal menjadi alternatif ketika perusahaan tidak memiliki dana internal yang cukup.

Menurut penelitian Ferica et al., (2020) *total aset turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Total asset Turnover* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan rata-rata total penjualan bersih selama beberapa tahun. Ukuran ini penting dalam menentukan nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar diharapkan memiliki profitabilitas yang lebih tinggi karena ukuran yang besar sering digunakan sebagai indikator stabilitas keuangan, dimana perusahaan besar cenderung lebih tahan terhadap krisis. Kemampuan ini meningkatkan profitabilitas dan, pada gilirannya, meningkatkan nilai perusahaan, sehingga menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan *Agency Theory* menyebutkan perusahaan yang mempunyai ukuran besar akan mempunyai biaya keagenan yang lebih besar juga karena ukuran perusahaan yang semakin besar akan menimbulkan kekhawatiran oleh pemegang saham.

Menurut penelitian Hartanto et al., (2021) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif untuk menganalisis data numerik yang diolah dengan metode statistik guna menguji hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Data tersebut diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive*

Sampling. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:133).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
Variabel Dependen		
Profitabilitas Perusahaan	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	(Munawir, 2007)
Variabel Independen		
<i>Leverage</i>	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	(Van Horne, 2012)
Likuiditas	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	(Fahmi, 2017)
<i>Total Asset Turnover</i>	$TAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	(Kasmir, 2016)
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$	(Hery, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Populasi : Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021 - 2023	95
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang menyajikan laporan tahunan dengan tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode 2021-2023	(3)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki kecukupan data dan informasi terkait variabel-variabel dalam penelitian	(26)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		66
Total sampel penelitian tahun 2021-2023		198
Data outlier		36
Total sampel yang diolah		162

Sumber: Karya penulis, 2024.

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat sampel menggunakan metode *purposive sample*, menunjukkan bahwa dari 198 perusahaan makanan dan minuman periode 2021-2023 hanya terpilih 162 perusahaan makanan dan minuman yang digunakan sebagai sampel peneliti.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	162	,0639	4,9638	1,008180	,8383832
CR	162	,2022	7,3072	2,0406	1,4501903
TATO	162	,0010	3,5036	1,04168	,7468583
LN(TA)	162	24,9393	32,8599	28,6922	1,8342564
ROE	162	-,6887	,3331	,05866	,1452596
Valid N (listwise)	162				

Sumber: Karya penulis, 2024.

Berikut merupakan interpretasi hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel :

Variabel dependen profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE memiliki nilai minimum sebesar -0,6887 yang berasal dari perusahaan Eagle High Plantations Tbk tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 0,3331 dari perusahaan Cisadane Sawit Raya Tbk tahun 2021. Variabel profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,05866. Sedangkan nilai standar deviasi dari variabel dependen profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE sebesar 0,1452596. Nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan dari standar deviasi sehingga variabel dependen profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE dapat disimpulkan bahwa semakin lebar variasi datanya.

Variabel independen *leverage* yang diproksikan dengan DER memiliki nilai minimum sebesar 0,0639 yang berasal dari perusahaan Formosa Ingredient Factory Tbk tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 4,9638 berasal dari perusahaan Eagle High Plantations Tbk tahun 2022. Variabel independen *leverage* yang diproksikan dengan DER memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,008180. Sedangkan nilai standar deviasi pada variabel independen *leverage* yang diproksikan dengan DER memiliki nilai sebesar 0,8383832. Nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dari standar deviasi sehingga variabel independen *leverage* yang diproksikan dengan DER dapat disimpulkan bahwa semakin kecil variasi datanya.

Variabel independen likuiditas yang diproksikan dengan CR memiliki nilai minimum sebesar 0,2022 yang berasal dari perusahaan Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 7,3072 berasal dari perusahaan Formosa Ingredient Factory Tbk tahun 2021. Variabel independen likuiditas yang diproksikan dengan CR memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,040604. Sedangkan

nilai standar deviasi pada variabel independen likuiditas yang diproksikan dengan CR memiliki nilai sebesar 1,4501903. Nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dari standar deviasi sehingga variabel independen likuiditas yang diproksikan dengan CR dapat disimpulkan bahwa semakin kecil variasi datanya.

Variabel independen *total asset turnover* yang diproksikan dengan TATO memiliki nilai minimum sebesar 0,0010 yang berasal dari perusahaan Era Mandiri Cemerlang Tbk tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 3,5036 berasal dari perusahaan Tigaraksa Satria Tbk tahun 2021. Variabel independen *total asset turnover* yang diproksikan dengan TATO memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,041679. Sedangkan nilai standar deviasi pada variabel independen *total asset turnover* yang diproksikan dengan TATO memiliki nilai sebesar 0,7468583. Nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dari standar deviasi sehingga variabel independen total aset turnover yang diproksikan dengan TATO dapat disimpulkan bahwa semakin kecil variasi datanya.

Variabel independen ukuran perusahaan yang diproksikan dengan LN(TA) memiliki nilai minimum sebesar 24,9393 yang berasal dari perusahaan Wahana Inti Makmur Tbk tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 32,8599 berasal dari perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2023. Variabel independen ukuran perusahaan yang diproksikan dengan LN(TA) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28,692188. Sedangkan nilai standar deviasi pada variabel independen ukuran perusahaan yang diproksikan dengan LN(TA) memiliki nilai sebesar 1,8342564. Nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dari standar deviasi sehingga variabel independen ukuran perusahaan yang diproksikan dengan LN(TA) dapat disimpulkan bahwa semakin kecil variasi datanya.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov Z	0,07	
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,053	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Karya penulis, 2024.

Berikut merupakan hasil pengujian data awal uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menggunakan SPSS dengan N=162. Hasilnya Asymp. Sig.(2-tailed) 0,053 > 0,05 sehingga Ho diterima dan data terdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
DER	0,758	1,319	Tidak Terjadi Multikolinieritas
CR	0,762	1,312	Tidak Terjadi Multikolinieritas

TATO	0,930	1,075	Tidak Terjadi Multikolinieritas
LN(TA)	0,921	1,086	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Karya penulis, 2024.

Pada tabel 5. untuk hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF < 10 dan tolerance > 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian ini tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
DER	0,280	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
CR	0,413	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
TATO	0,518	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
LN(TA)	0,331	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Karya penulis, 2024.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 yaitu *Leverage* (DER) 0,280, Likuiditas (CR) 0,413, Total Aset Turnover (TAT) 0,518, dan Ukuran Perusahaan (LN(TA)) 0,331. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi antar variabel pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

D_u	Durbin-Watson	4- D_u	Keterangan
1,794	1,932	2,2061	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Karya penulis, 2024.

D_u diperoleh dengan melihat tabel DW dengan menggunakan nilai N = 162 dan K = 4 sehingga mendapatkan nilai D_u sebesar 1,794. Pada tabel di atas dapat dilihat pengujian nilai D_w 1,932 yang terletak di antara D_u 1,794 dan 4- D_u 2,2061 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficients	T	Sig	Keterangan
(Constant)	-0,847	-5,958	0,000	
DER	-0,095	-8,303	0,000	Berpengaruh
CR	0,012	1,774	0,078	Tidak Berpengaruh
TATO	0,025	2,166	0,032	Berpengaruh
LN(TA)	0,033	6,959	0,000	Berpengaruh

Sumber: Karya penulis, 2024.

Berikut model persamaan regresi linier berganda:

$$Y = -0,847 - 0,095 X_1 + 0,012 X_2 + 0,025 X_3 + 0,033 X_4 + e$$

Pada tabel 8. tersebut menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta dalam model regresi ini sebesar -0,847 yang menunjukkan bahwa nilai variabel *leverage*, likuiditas, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan diasumsikan atau sama dengan nol atau tidak mengalami perubahan, maka besarnya nilai Profitabilitas Perusahaan adalah -0,847.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Leverage* (X1) yaitu sebesar -0,095. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel *Leverage* dan Profitabilitas perusahaan. Hal ini artinya jika variabel *Leverage* mengalami kenaikan 1% maka sebaliknya variabel Profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,095 dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan. Apabila nilai *Leverage* bertambah maka nilai Profitabilitas Perusahaan akan berkurang, begitu pun sebaliknya jika nilai *Leverage* berkurang maka nilai Profitabilitas Perusahaan juga akan bertambah.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel Likuiditas (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,012. Hal ini menunjukkan jika Likuiditas mengalami kenaikan 1% maka Profitabilitas perusahaan akan naik sebesar 0,012 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila nilai Likuiditas bertambah maka nilai Profitabilitas Perusahaan akan bertambah, begitu pun sebaliknya jika nilai Likuiditas berkurang maka nilai Profitabilitas Perusahaan juga akan berkurang.
- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Total Asset Turnover* (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,025. Hal ini menunjukkan jika *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1% maka Profitabilitas perusahaan akan naik sebesar 0,025 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila nilai *Total Asset Turnover* bertambah maka nilai Profitabilitas Perusahaan akan bertambah, begitu pun sebaliknya jika nilai *Total Asset Turnover* berkurang maka nilai Profitabilitas Perusahaan juga akan berkurang.
- e. Nilai koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan (X4) memiliki nilai positif sebesar 0,033. Hal ini menunjukkan jika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1% maka Profitabilitas perusahaan akan naik sebesar 0,033 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila nilai Ukuran Perusahaan bertambah maka nilai Profitabilitas Perusahaan akan bertambah, begitu pun sebaliknya jika nilai Ukuran Perusahaan berkurang maka nilai Profitabilitas Perusahaan juga akan berkurang.

Tabel 9. Kelayakan Model (Uji F)

Model	<i>Sum Of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
-------	-----------------------	-----------	--------------------	----------	-------------

Regression	1,617	4	0,404	35,633	,000
------------	-------	---	-------	--------	------

Sumber: Karya penulis, 2024.

Dari tabel 9. dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji F sebesar 0,000 dengan telah ditetapkan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Sehingga nilai signifikan pada penelitian ini lebih kecil dari nilai signifikansinya $0.000 < 0,05$ dan nilai f hitung sebesar $(35,633) > (2,43)$ f tabel. Maka secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,690	0,476	0,462	0,1064970

Sumber: Karya penulis, 2024.

Hasil koefisien determinasi (Adj R^2) yang ditunjukkan oleh tabel 10 adalah sebesar 46,2%, artinya 46,2% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel *leverage*, likuiditas, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 53,8% variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 11. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Variabel	Coefficients	T	Sig.
(Constant)	0,142	-5,958	0,000
DER	0,011	-8,303	0,000
CR	0,007	1,774	0,078
TATO	0,012	2,166	0,032
LN(TA)	0,005	6,959	0,000

Sumber: Karya penulis, 2024

Hasil pengujian uji signifikansi parsial (uji t) yang tertera pada tabel 11. dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Pertama H_1 (*Leverage*)

Berdasarkan pada pengujian Uji t pada hipotesis pertama variabel *Leverage* yang di proksikan dengan DER memiliki nilai t hitung $(-8,303) > (-1,197519)$ t tabel, dan dengan nilai signifikansi 0,000 dimana angka tersebut dibawah taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,050$) maka H_1 diterima. Artinya variabel *Leverage* pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

b. Uji Hipotesis Kedua H_2 (Likuiditas)

Berdasarkan pada pengujian Uji t pada hipotesis kedua variabel Likuiditas yang diproksikan dengan CR memiliki nilai t hitung $(1,774) > (1,197519)$ t tabel, dan dengan nilai signifikansi 0,078 dimana angka tersebut di atas taraf signifikansi

0,05 ($0,078 > 0,050$) maka H_2 diterima. Artinya variabel Likuiditas pada penelitian ini berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

c. Uji Hipotesis ketiga H_3 (*Total Asset Turnover*)

Berdasarkan pada pengujian Uji t pada hipotesis pertama variabel *Total Asset Turnover* yang diproksikan dengan TATO memiliki nilai t hitung ($2,166 > (1,197519)$ t tabel, dan dengan nilai signifikansi $0,032$ dimana angka tersebut di bawah taraf signifikansi $0,05$ ($0,032 < 0,050$) maka H_3 diterima. Artinya variabel *Total Asset Turnover* pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

d. Uji Hipotesis keempat H_4 (Ukuran Perusahaan)

Berdasarkan pada pengujian Uji t pada hipotesis pertama variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan $\ln(TA)$ memiliki nilai t hitung ($6,959 > (1,197519)$ t tabel, dan dengan nilai signifikansi $0,000$ dimana angka tersebut di bawah taraf signifikansi $0,05$ ($0,000 < 0,050$) maka H_4 diterima. Artinya variabel Ukuran Perusahaan pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROE)

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama H_1 dilakukan untuk menguji apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Maka berdasarkan tabel IV.10 hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung *leverage* (X_1) yang diproksikan dengan DER sebesar ($-8,303$) artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel dengan nilai $1,197519$. Dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000$ artinya nilai tersebut lebih kecil dari $0,050$ atau 5% sehingga berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini maka hipotesis pertama **H_1 diterima** atau berarti *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Dengan adanya pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan menandakan bahwa semakin rendah tingkat rasio *leverage*, maka semakin rendah akan risiko kerugian yang akan terjadi pada suatu perusahaan tersebut. Dengan kata lain dengan ini dikatakan menjadikan sejalan antara *leverage* dan profitabilitas perusahaan, semakin rendah tingkat *leverage* maka semakin naik profitabilitas perusahaan. Secara tidak langsung dapat menarik investor untuk menanamkan saham pada perusahaan yang rendahnya *leverage*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hermanto & Dewinta, (2023) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Artanti & Rahmiyati, (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROE)

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua H_2 dilakukan untuk menguji apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Maka berdasarkan tabel IV.10 hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung likuiditas (X_2) yang

diproksikan dengan CR sebesar 1,774 artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel dengan nilai 1,197519. Dan memiliki nilai signifikansi yaitu 0,078 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,050 atau 5% sehingga berdasarkan nilai pengujian pada penelitian ini maka hipotesis kedua **H₂ diterima** atau berarti likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi tidak mempengaruhi risiko kebangkrutan yang ditanggung oleh perusahaan karena perusahaan belum mampu memenuhi kewajibannya. Dengan demikian maka tidak akan dilihat betul untuk likuiditas oleh investor yang akan menyuntikkan dana, dimana kewajiban yang seharusnya dilaksanakan oleh perusahaan tetapi tidak atau belum terlaksana dengan baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh A. Anggraini & Nursiam, (2024) dan Amalia & Anggraeni, (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yanuarta & Sari, (2013) dan Krisdiyanti & Hermanto, (2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROE)

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga H₃ dilakukan untuk menguji apakah *total asset turnover* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Maka berdasarkan tabel IV.10 hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung *Total Asset Turnover* (X3) yang diproksikan dengan TATO sebesar 2,116 artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel dengan nilai 1,197519. Dan memiliki nilai signifikansi yaitu 0,032 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,050 atau 5% sehingga berdasarkan nilai pengujian pada penelitian ini maka hipotesis ketiga **H₃ diterima** atau berarti *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Dari hasil penelitian dapat ditunjukkan dengan menganalisis dan mencari informasi dengan banyak nilai *asset* yang dimiliki oleh perusahaan yang mengakibatkan kenaikan pula pada profitabilitas. Dalam kata lain bisa dikatakan bahwa searah dengan menguntungkan, akan bisa menarik investor jika dalam perusahaan memiliki banyak aset akan menjadi pertimbangan yang bagus untuk investor sebelum melakukan penyuntikan dana.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh A. Anggraini & Nursiam, (2024) Yanuarta & Sari, (2013), dan Marcellino et al., (2022) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Angelina et al., (2020) menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (LN(TA)) terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROE)

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat H₄ dilakukan untuk menguji apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Maka berdasarkan tabel IV.10 hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi ukuran perusahaan (X_4) yang diproksikan dengan LN(TA) sebesar 6,959 artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel dengan nilai 1,197519. Dan memiliki nilai signifikansi yaitu 0,000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,050 atau 5% sehingga berdasarkan nilai pengujian pada penelitian ini maka hipotesis keempat **H₄ diterima** atau berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Dari hasil penelitian dalam besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan. Semakin besar ukuran atau skala dari perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik dari internal maupun dari eksternal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia & Anggraeni, (2023), Hartanto et al., (2021), Rantika et al., (2022), Tirtanata & Yanti, (2021), Dewi, (2018), dan Fitrifatun & Meirini, (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pangesti et al., (2022) dan Hermanto & Dewinta, (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-8,303 < -1,197519$ dan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari *level of significant* yaitu sebesar $0,000 < 0,050$. Dengan demikian hipotesis pertama diterima yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan; variabel likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $1,774 > 1,197519$ dan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari *level of significant* yaitu sebesar $0,078 > 0,050$. Dengan demikian hipotesis kedua diterima yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan; variabel *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,166 > 1,197519$ dan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari *level of significant* yaitu sebesar $0,032 < 0,050$. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima yang menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan; dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $6,959 > 1,197519$ dan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari *level of significant* yaitu sebesar $0,000 < 0,050$. Dengan demikian hipotesis keempat diterima yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka terdapat keterbatasan dalam penelitian ini antara lain: sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saja sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada industri lain; tahun pengamatan hanya terbatas pada periode 2021-2023, sehingga belum menggambarkan hasil yang dapat digeneralisasikan; dan dalam penelitian ini pengaruh *leverage*, likuiditas, *total asset turnover* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 46,2% sedangkan 53,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran antara lain: bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dari industri lainnya sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan; menambah tahun pengamatan, sebaiknya lebih panjang diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik; dan diharapkan menambah variabel independen lain yang memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti modal kerja, pertumbuhan penjualan, siklus konversi kas, aset tetap, dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. L., & Anggraeni. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2300–2308. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i4.1320>
- Angelina, C., Sharon, Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178>
- Anggraini, A., & Nursiam. (2024). PENGARUH TOTAL ASET TURN OVER , LIKUIDITAS DAN JIMEA | *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 8(3), 2334–2344.
- Anggraini, R., Rokhmawati, A., & Nurmayanti, P. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Keuangan Terhadap Profitabilitas dengan Kebijakan Penurunan Tarif PPh Badan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 90–102. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.751>
- Artanti, R. A., & Rahmiyati, N. (2022). *Likuiditas Beda 2*. 13(2), 1–23.
- Azizah, V. N., & Asrori. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(1), 1029–1042. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.712>
- Choirunnissa, D. A., & Nursiam. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5615–5625.
<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>

Dewi, N. G. (2018). Journal of Islamic Finance and Accounting. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(2), 35–50.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/jafar/article/download/10982/5057>

Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Keenam). Alfabeta.

Ferica, Nauli, A., Couwinata, C., & Sukhenny. (2020). THE EFFECT OF LIQUIDITY, TOTAL ASSET TURNOVER, DEBT TO EQUITY RATIO AND INVENTORY TURNOVER ON PROFITABILITY OF MANUFACTURING COMPANIES Ferica. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 336–344.
www.idx.co.id.

Fitrifatun, N., & Meirini, D. (2024). Pengaruh Green Accounting, KinerjaLingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas : Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 822–841. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.649>

Fransiska, B., & Nilwan, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan BUMN Non-Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMT KITA*, 7(4), 1037–1043.
<https://doi.org/10.35870/emt.v7i4.1565>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartanto, A., Camila, & Sari, I. R. (2021). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(10), 4829. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i10.4345>

Hermanto, & Dewinta, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 846–871. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3060>

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. PT Grasindo.

Horne, V., C., J., & J.M., W. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

- Indriani, W., & Nurhayati, I. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 285–298. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i2.1670>
- Jonathan, L. R., Nisran, & Suyatin. (2016). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. *Ekonomia*, 5(3), 264–269.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Krisdiyanti, B. S., & Hermanto. (2022). Pengaruh Total Aset, Likuiditas, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kinerja Lingkungan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 264–278. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4393>
- Kristanti, N. D., Wiyono, G., & Prima Sari, P. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas; *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 100–111. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2545>
- Marcellino, G., Zanaria, Y., & Sari, G. P. (2022). Analisis Perputaran Kas, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(1), 22–31. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v3i1.2039>
- Maryamah, A., & Mahardika, A. S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI (Tahun 2019-2023). *Jurnal Riset Manajemen*, 2(3), 334–363. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i3.2280>
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Pangesti, S. S. A., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 125–139.
- Rantika, D., Mursidah, Yunina, & Zulkifli. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6603>
- Sari, W. I., & Aulia, E. D. (2021). Pengaruh Total Asset Turn Over Debt To Asset Ratio Dan Sales Growth Terhadap Return on Asset Pt Ultrajaya Milk Industri Co Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 214–225. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.60>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.

- Sumantri, I, R., & Kurniawati, L. (2019). Profitabilitas, Pengaruh Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI, Dan Ismaya Sumantri, Rezya Kurniawati, Lintang Muhammadiyah Surakarta, Universitas. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1277–1287. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Tirtanata, P., & Yanti, L. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *ECo-Fin*, 3(1), 172–188. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i1.399>
- Triyuwono, E. (2018). Proses Kontrak, Teori Agensi dan Corporate Governance (Contracting Process, Agency Theory, and Corporate Governance). *SSRN Electronic Journal*, 1–14. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3250329>
- Yanuarda, R., & Sari, S. P. (2013). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 2, Nomor 2(September), 73–84. www.idx.co.id.
- Zaki, B., & Suwaidi, R. A. (2023). Pengaruh Aktivitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Textile dan Garment di BEI. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2847–2858. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3685>